

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan riset pada Kantor Kementerian Keuangan Provinsi Babel dan melakukan perbandingan antara sistem yang berjalan dengan sistem yang dirancang atau diusulkan saat ini, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Dengan adanya sistem pengelolaan data inventaris yang terkomputerisasi staff bisa lebih fokus dalam mengolah data untuk mempermudah kerja staff Tata Usaha Rumah Tangga maupun karyawan.
2. Dengan sistem yang telah terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan yang dilakukan oleh manusia (*human error*), jika dibandingkan dengan sistem manual, serta keamanan data lebih terjamin.
3. Pengolahan data pada sistem yang diusulkan lebih terjamin kebenarannya, karena adanya pengontrolan yang lebih baik dan data yang masuk telah diperiksa terlebih dahulu kebenarannya.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan sistem informasi pengolahan data ini maka langkah yang diperlukan dalam membangun sistem komputerisasi sangatlah penting, untuk kemudahan proses pengolahan data dan laporan dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

Maka berikut adalah beberapa saran agar sistem ini dapat berjalan dengan baik:

1. Disediakan hardware yang mempunyai atau spesifikasi yang sesuai untuk aplikasi pengelolaan data inventaris ini.
2. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
3. Diberikan Pelatihan dan pendidikan mengenai sistem komputer kepada pegawai dan bagian – bagian yang menjalani sistem komputerisasi ini.

4. Melakukan Perawatan terhadap komputer baik untuk perangkat fisik maupun perangkat lunaknya. Sehingga komputer dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan apa yang diharapkan sebelumnya.
5. Perlu adanya *back up* data guna mencegah hal – hal yang tidak diinginkan.
6. Update antivirus setiap saat agar terhindar dari serangan virus yang memungkinkan mengganggu proses aplikasi ini.